



Tingkatkan Mutu Pejabat lewat Manajemen Talenta

Tanda Tangan Kesepakatan dengan BKN

SLEMAN, Joglo Jogja - Pemerintah Kabupaten Sleman terus memperkuat upaya peningkatan mutu pejabat aparatur sipil negara (ASN). Kali ini melalui penerapan sistem manajemen talenta berbasis meritokrasi. Langkah tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) penerapan manajemen talenta antara kepala daerah se-DIY dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Bupati Sleman Harda Kiswaya bersama sejumlah kepala daerah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta mengikuti penandatanganan MoU dengan Kepala BKN Zudan Arif Fakrulloh di Gedhong Pracimasana,

Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Rabu (7/1).

Zudan menilai penerapan manajemen talenta ini dinilai menjadi instrumen strategis. Terutama untuk meningkatkan kualitas pejabat pemerintahan. Khususnya dalam menempatkan ASN sesuai kompetensi, kinerja, dan potensi yang dimiliki.

"Sistem meritokrasi dalam pengelolaan ASN itu penting. Manajemen talenta memungkinkan pemerintah daerah menyiapkan dan menempatkan pegawai terbaik untuk menjalankan program pembangunan secara lebih efektif," jelas Kepala BKN Zudan Arif Fakrulloh di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Rabu (7/1/2026).

"BKN memberikan relaksasi kepada daerah untuk mencari kader-kader terbaik dalam



TERBAIK: Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama bupati dan wali kota usai penandatanganan MoU dengan Kepala BKN Zudan Arif Fakrulloh di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Rabu (7/1).

mewujudkan visi daerah dalam kategori kotak talenta 7, 8, bahkan 9 untuk mengisi jabatan strategis," imbuhnya.

Zudan menjelaskan, melalui manajemen talenta, kepala daerah dapat memobilisasi ASN. Terutama yang berada

dalam kategori kotak talenta 7, 8, bahkan 9 untuk mengisi jabatan strategis.

Skema ini, lanjutnya, tanpa harus melalui mekanisme lelang jabatan. Dengan catatan selama tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Diabeharapimplementasi manajemen talenta di DIY, termasuk di Sleman, mampu menjadi contoh nasional. Khususnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur, yang didukung oleh infrastruktur

pemerintahan yang memadai.

"Inilah yang disebut manajemen talenta berbasis mobilitas talenta, sehingga pengisian jabatan bisa lebih cepat dan tepat sasaran," katanya.

Sementara itu, Bupati Sleman Harda Kiswaya menegaskan komitmen Pemkab Sleman dalam meningkatkan mutu ASN dan pejabat struktural melalui penerapan manajemen talenta. Menurutnya, langkah ini sejalan dengan upaya menciptakan ASN yang profesional, kompeten, berintegritas, serta berorientasi pada pelayanan publik.

Harda mengungkapkan bahwa implementasi sistem merit di lingkungan Pemkab Sleman sejatinya telah berjalan. Bahkan penerapannya telah mendapat pengakuan nasional

melalui penghargaan BKN Awards 2025 sebagai terbaik I nasional dalam kategori manajemen ASN.

"Dengan manajemen talenta, keseriusan kami dalam menata ASN akan semakin kuat. Ini menjadi bagian dari ikhtiar meningkatkan kualitas pejabat dan memastikan pengembangan karier ASN berjalan objektif dan transparan," ujar Harda.

Harda berharap penerapan manajemen talenta efektif. Targetnya dapat menciptakan tata kelola kepegawaian yang lebih tertata. Selain itu meminimalkan potensi gejolak dalam pengembangan karier ASN di lingkungan Pemkab Sleman.

"Jadi, layak karena memang prestasi dan kualitasnya. Ini ideal untuk diterapkan dalam proses mengisi jabatan," katanya. (*dwi/eri/and/ul*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005